

<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>

<https://journal.amikveteran.ac.id/>

Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan

Arian Yusuf Wijaksono¹, Sawabi², Muhammad David³ Agung Stiabudi Abdulloh Musyafak⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongna, Lamongan

[*sitimusarofah254@gmail.com](mailto:sitimusarofah254@gmail.com)

Abstract

Entrepreneurship is a field that is still not in demand by teenagers. although the efforts that have been carried out by the government and the private sector have been many, but still need the support of many parties, the purpose of this community service activity is to instill an entrepreneurial spirit from an early age in students. It is expected that in the future students will become reliable and professional entrepreneurs. The number of students fostered in entrepreneurship is 29 people, the method of implementing this activity uses an entrepreneurial training approach accompanied by examples of making frozen food products. The implementation of training activities is carried out by providing material to build an entrepreneurial spirit

Abstrak

Kewirausahaan merupakan bidang yang masih kurang diminati oleh kalangan remaja. walaupun upaya yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah dan pihak swasta sudah banyak, namun masih perlu dukungan banyak pihak. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini pada siswa. Diharapkan pada waktu yang akan datang para siswa menjadi wirausahawan yang handal dan professional. Jumlah siswa yang dibina dalam kewirausahaan sebanyak 29 orang, metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan kewirausahaan disertai contoh pembuatan produk makanan frozen. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi membangun jiwa kewirausahaan

PENDAHULUAN

Kewajiban setiap perguruan tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk kegiatan yang berupa pengabdian pada masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan jembatan komunikasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, dari pengabdian masyarakat ini perguruan tinggi akan mengetahui keinginan serta kebutuhan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi penyuluhan pelatihan keterampilan pembuatan makanan frozen ini adalah untuk membentuk karakter sejak dini kepada siswa SMK 1 Muhammadiyah Lamongan agar selain mereka memiliki pendidikan formal juga memiliki modal ilmu keterampilan agar bisa membuat makanan frozen. Tujuan yang dilakukan sangat jelas dan bermanfaat bagi siswa setelah mereka lulus dari SMK dan memiliki jiwa mandiri entrepreneur. Siswa dituntut memiliki kemandirian finansial selepas lulus dari SMK dan Perguruan Tinggi. Tidak mudah dalam

Received Desember 30, 2022; Revised April 30, 2022; Accepted Agustus 30, 2022

*Corresponding author, e-mail address

kemandirian finansial tersebut, proses yang tidak mudah, proses yang tidak cepat, diperlukan jiwa kemandirian dari waktu ke waktu.

Pelatihan seperti ini sangat diperlukan oleh para siswa, karena jiwa dan pengetahuan mereka masih sangat minim, maka pendampingan untuk membentuk karakter menumbuhkan jiwa kemandirian berwirausaha sangat dibutuhkan oleh mereka. Potensi siswa bisa dibetuk dengan adanya penyuluhan dari tim abdimas. Tak kalah penting kendala lain dari para siswa adalah kurangnya motivasi

Bedasarkan latar belakang maka perumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan melalui pelatihan pembuatan makanan frozen adapun tujuan kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi siswa di SMK Kartini ini memberikan pengetahuan tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan melalui pembuatan makanan frozen dan memberikan pengetahuan cara membuat produk makanan frozen

METODE

Penyuluhan kewirausahaan dan pemberian motivasi dilakukan dengan Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manfaat berwirausaha, peluang wirausaha dan langkah-langkah untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses melalui multi media Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan secara langsung mengenai proses pembuatan makanan frozen.

Pelatihan pembuatan makanan frozen ditujukan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha para siswa dan membangkitkan semangat mereka untuk memulai usaha salah satunya melalui pembuatan produk makanan frozen

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi ini ditujukan untuk perbaikan di masa yang akan datang, untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu kegiatan memberikan manfaat yang besar baik bagi masyarakat maupun bagi dosen sebagai penyelenggara kegiatan ini

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Lamongan. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh SMK Muhammadiyah 1 Lamongan sebelum kegiatan ini dilaksanakan.

Pengabdian kepada masyarakat ini telah melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama dimulai dengan melakukan tahap persiapan, pada tahapan ini dimulai dengan mempersiapkan proposal kegiatan pengabdian pada masyarakat, selanjutnya dilakukan observasi dan permohonan izin kepada pihak sekolah SMK Muhammadiyah 1 Lamongan sebagai tempat pelaksanaan

pengabdian ini. Disamping itu juga mengumpulkan informasi mengenai jumlah peserta yaitu jumlah siswa yang akan mengikuti pelatihan pembuatan makanan frozen.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini dilaksanakan adalah dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian pada masyarakat. Pelatihan ini ditujukan kepada siswa kelas X sebagai sasaran pemberdayaan pelatihan keterampilan dipilih karena beberapa alasan, diantaranya: masih belum padat dan berat beban mata pelajarannya sehingga waktu yang luang bisa dimanfaatkan secara positif, masih berperilaku seperti anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). Remaja Kelas X mempunyai karakteristik masa remaja (12-21 tahun) yang merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. (Desmita.2009: 37).

Tahap kedua adalah Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menjelaskan materi tentang kewirausahaan, makna dari kewirausahaan, langkah dan tahapan menjadi seorang wirausaha, manfaat dari berwirausaha, dan peluang-peluang usaha untuk memotivasi peserta dalam pemanfaatan waktu luang untuk menciptakan produk makanan frozen yang bernilai ekonomi bagi peningkatan produktivitas jiwa entrepreneurserta memberikan contoh pengusaha sukses di usia muda. Dari pemberian materi kewirausahaan tersebut selanjutnya Tim Abdimas memberikan contoh-contoh produk makanan frozen yang sedang trend di semua kalangan terutama remaja, seperti: siomay, gyosa, pastel, risoles, kroket, bakso, sosis, sosis solo, brulee boom. Pilihan siswa jatuh pada pembuatan pastel dan kroket dengan aneka isi yang berbeda-beda.

Tahapan pelaksanaan selanjutnya yaitu demonstrasi pembuatan pastel dan kroket dengan varian isi yang berbeda-beda secara langsung. Tahapan pelatihan diberikan kepada setiap peserta berupa uraian atau langkah-langkah pembuatan pastel dan kroket dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya. Peserta diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan diberikan pengarahan oleh tim abdimas pada saat pelatihan berlangsung, tim abdimas menjelaskan langkah-langkah pembuatan pastel dan kroket beserta varian isi yang berbeda-beda dan langsung mendemonstrasikan kepada peserta pelatihan.

Peserta diberi kesempatan untuk mempraktekan secara langsung pembuatan pastel dan kroket satu persatu kedepan secara bergantian. Setelah dilakukan pelatihan diharapkan siswa SMK Muhammadiyah 4 Lamongan dapat membuat pastel dan kroket dengan varian isi yang berbeda-beda, guna menambah penghasilan mereka. Selain itu, diharapkan para peserta pelatihan dapat mengembangkan produk yang memiliki daya jual yang berdaya saing.

Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, maka tim abdimas melakukan evaluasi. Adapun evaluasi dari kegiatan ini dapat dinyatakan secara umum berhasil dengan baik dan memuaskan peserta siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan maupun tim abdimas yang memberi pelatihan ini sendiri. Pelatihan ini mendapatkan sambutan yang hangat dan antusias yang sangat baik dari pihak tempat terselenggaranya pelatihan ini.

Untuk menjembatani siswa yang mengalami kesulitan dalam mempraktekan hasil

makanan frozen ini, tim abdimas memberikan kesempatan pada siswa untuk berkoordinasi setiap hari Sabtu melalui daring selama 3 bulan. Mereka berharap pelatihan ini dapat dilaksanakan untuk tahun-tahun berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan pembuatan pastel dan kroket dengan varian isi yang berbeda beda yang diadakan di SMK Muhammadiyah 1 Lamongan secara keseluruhan dapat berjalan baik dan lancar. Pelatihan ini memberikan keterampilan wirausaha kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan sebagai bekal wirausaha, atau pun sebagai bekal untuk memulai usaha sampingan mereka. Pemaparan materi kewirausahaan diharapkan dapat memacu semangat para siswa dalam melakukan kegiatan wirausaha salah satunya melalui penciptaan makanan frozen.

Peningkatan dan pengembangan keterampilan oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan akan berdampak terhadap pertumbuhan usaha rumah tangga yang nantinya mampu meningkatkan pendapatan siswa sekaligus dapat menciptakan lapangan usaha bagi siswa. Selain itu, kegiatan ini juga akan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar karena dapat menyediakan produk makanan frozen berkualitas dan bermutu yang kualitasnya sama dengan produk yang diciptakan kompetitor dengan harga yang lebih murah

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami ucapkan kepada segenap pihak Yang terlibat dalam pengabdian masyarakat kali ini. Serta pihak yang memberikan dukungan yakni REKTOR, LPPM dan SMK Muhammadiyah 1 Lamongan. Yang telah membantu kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, I. R., et al. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Ardista. 2014. Generasi Millennial dalam Era Ekonomi Kreatif. Diakses melalui: <http://news.indonesiakreatif.net/gen-millennial>
- Arsdel, Michael, Robert. Quality and Stability of Frozen Foods: Time- Temperature Tolerance and its Significance. Pg. 67-69 Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewanti, R. N., et al. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1). Erlangga, H, et al. (2019). Pengaruh Kegiatan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Modise Busana Sejati Di Bandung. *Jurnal*

Ekonomi Efektif, 1(4).

Howkins, John. 2001. *The Creative Economy*. Inggris: Penguins Book Hisrich, RD Peters, dan Sheperd DA (2008), Kewirausahaan edisi 7, Edisi Bahasa Indonesia ,Jakarta, Salemba Empat

Mathlouthi, M. *Food Packaging and Preservation*. Pg 112-115 Mutis, T. (1995). *Kewirausahaan yang Berproses*. Jakarta: PT Grasindo

Musarofah, Siti, Mu'ah, Askhar Bayu Malikhul, and Megawati. 2022. "Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Media Online Sebagai Variabel Intervening The Effect of Work From Home on Teacher Performance of Elementary School Through Online Media as an Intervening Variable." 39(1):8–16.